



Penerimaan Peserta Didik Baru SD, Rombel dipangkas

Alur Calon Siswa

1. Calon siswa mengambil formulir pendaftaran
2. Calon siswa mengisi formulir
3. Calon siswa mengembalikan formulir
4. Calon siswa menunggu ruang tunggu pendaftaran
5. Calon siswa menerima tanda bukti pendaftaran

Alur Panitia

1. Panitia bagian informasi & pembagian formulir pendaftaran
2. Panitia melakukan komputerisasi data pendaftaran calon siswa
3. Panitia bagian verifikasi isian formulir & berkas dokumen lain
4. Panitia pengumpulan tanda bukti pendaftaran
5. Panitia bagian pembagian tanda bukti pendaftaran

doman PPDB Pada Satuan Pendidikan di Kota Jogja, jumlah rombongan belajar (Rombel) dikurangi menjadi 28 per kelas.

Tahun lalu, jumlah rombel per kelas sebanyak 30 siswa. Tahun ini dikurangi menjadi 28 siswa," ungkap Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Asrori, kemarin.

Untuk itu, dinas akan menerapkan sistem semi *real time online* (RTO) guna memberikan transparansi, obyektivitas, dan akuntabilitas kepada para orangtua siswa karena proses penerimaan yang akan jauh lebih ketat karena daya tampung kelas yang terbatas.

"Meski begitu tidak akan ada penambahan pagu penerimaan siswa," tandas Budi.

● Bersambung ke hal.19, kol 1

Oleh Yuspita Anjar Palupi
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Sedikit berbeda dengan tahun lalu, pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2009/2010, sesuai dengan Peraturan Walikota No.46/2009 tentang Pe-

● Rombel dipangkas...
 ia menjelaskan sistem RTO yang akan diterapkan oleh dinas pada penerimaan siswa SD dilakukan dengan cara mengadakan semacam jurnal penerimaan siswa di SD. Sehingga orangtua bisa melihat daftar calon siswa (Casis) di SDN bersangkutan. Guna mengetahui posisi anaknya, berdasarkan urutan umur. Untuk calon siswa Sekolah Dasar di Kota Jogja, umur minimal tujuh tahun.

"Jika sekiranya sudah tidak masuk dalam daftar, berkas bisa dicabut dan mendaftar di sekolah lain," kata Budi.

Koordinator PPDB 2009

Kota Jogja, Rochmat menuturkan penerimaan siswa di SD hanya menggunakan kriteria umur. Jadi bagi calon siswa yang berusia di bawah 7 tahun harus memperhatikan daya tampung. Dan bukan pada faktor lain semisal tes baca pada anak ketika akan masuk SD. "Masing-masing SD diperbolehkan untuk menerima siswa, minimal 6 tahun. Dengan melihat daya tampung," kata dia.

Disinggung penggunaan usia sebagai parameter, Rochmat menuturkan penggunaan parameter umur paling terukur.

Di Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005